

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Tarigan (2008: 1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang tidak bisa dipisahkan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu saling berhubungan erat dengan proses yang mendasari bahasa karena bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya.

Kegiatan siswa di kelas dalam pembelajaran harus menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut salah satunya membaca. Minat baca dapat tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap siswa. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki siswa tersebut. Dengan meningkatkan kegiatan membaca siswa kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu dari siswa sendiri, maupun dari guru. Namun pada saat ini, menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan karena kurangnya keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri siswa itu sendiri. Dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca.

Namun, kurangnya minat baca siswa kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku. Buku sebagai salah satu sumber pengetahuan baru melalui membaca. Jadi minat baca siswa perlu dikembangkan lagi supaya siswa dapat memahami arti dalam bacaan

yang dibaca. Melihat kenyataan tersebut, minat merupakan awal yang harus dipenuhi sebelum membaca.

Menurut Tarigan (2008:7), membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata maupun bahasa tulis serta dipergunakan untuk menambah pengetahuan. Membaca merupakan salah satu dari aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam usahanya untuk memperoleh suatu bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku.

Menurut Dalman (2014:5), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Melalui kegiatan menemukan informasi pada tulisan tersebut dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yang bertujuan untuk memahami informasi yang berupa wacana. Dengan berbahasa, siswa dapat berkomunikasi dengan sesama. Terlebih lagi jika siswa itu senang membaca, kemampuan dalam berbahasanya akan lebih baik. Dalam melakukan kegiatan membaca, haruslah didahului dengan niat dan kemauan dalam membaca.

Menurut Sobur (2013:246), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang.

Menurut Slameto (2013:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut minat adalah keinginan yang besar mengenai suatu hal atau aktivitas. Dalam melakukan kegiatan apapun tanpa ditunjang dengan minat, seseorang tidak akan mampu menjalani kegiatan tersebut dengan maksimal. Begitupula dengan kegiatan membaca Tanpa adanya minat, proses membaca yang harusnya dapat menghasilkan suatu informasi tidak akan berjalan dengan maksimal.

Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa khususnya membaca, yaitu faktor internal dan eksternal (Sumadayo. 2001: 5). Faktor internal adalah intelegensi, minat, sikap, motivasi, dan bakat. Faktor eksternal biasanya dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan dan faktor lingkungan siswa. Salah satu yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah minat. Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada perintah dari orang lain. Jadi apabila dihubungkan dengan kegiatan membaca minat baca adalah suatu rasa atau hasrat seseorang terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca yang diminatinya.

Informasi bukan hanya diketahui dari sumber lisan, tetapi juga dari sumber-sumber yang tertulis. Saat ini informasi yang diketahui dari sumber tertulis sudah beredar dimana-mana baik media elektronik maupun media cetak sehingga dapat terlihat pentingnya membaca. Untuk memperoleh kemampuan membaca maka minat baca yang tinggi memegang peranan

penting. Tanpa adanya minat baca maka kehidupan ini akan sangat tertinggal, karena membaca sumber dari berbagai informasi. Menurut Putra (2008: 3), minat baca perlu ditumbuhkan sejak dini agar budaya membaca terbiasa oleh anak. Untuk membimbing siswa dalam meningkatkan minat baca, ada tiga aspek yang berperan dalam hal ini, yaitu: guru, orang tua, dan lingkungan sosial sangatlah penting (Domaina, 2013). Ketiga aspek tersebut sangat berpengaruh kerana berfungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa.

Kegiatan pembelajaran yang baik haruslah ditunjang dengan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar. Hal tersebut dapat berupa kombinasi ataupun terpisah asalkan masih dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar ataupun kompetensi pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berasal dari media cetak saja (modul, buku teks), namun juga dapat didapat melalui internet, media peraga, atau pun alat-alat laboratorium.

Tarigan (2008: 3) menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Hal ini berarti seorang penulis dituntut untuk memiliki intelektual yang cukup tinggi. Penulis harus memahami struktur dan unsur kebahasaan, menguasai banyak kosakata, memiliki kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan yang sedang berlaku. Dalam kegiatan menulis siswa, salah satunya menulis tentang teks narasi siswa harus memahami dan menguasai tentang struktur kebahasaan dan kosa kata agar hasil menulainya maksimal.

Berdasarkan pemikiran di atas, minat membaca dan ketersediaan sumber belajar siswa memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis Narasi. Artinya, semakin baik minat membaca siswa dan sumber belajar siswa maka semakin baik pula keterampilan menulis Narasinya. Dan

sebaliknya semakin rendah minat membaca siswa dan sumber belajarnya maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis Narasi.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan minat baca siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk?
2. Bagaimana hubungan ketersediaan sumber belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk?
3. Bagaimana hubungan minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk?

## **C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan minat baca belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.
2. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan sumber belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.
3. Untuk mengetahui hubungan minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hipotesis yang telah ditemukan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada (terdapat) korelasi positif yang signifikan antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.
2. Ada (terdapat) korelasi negatif yang signifikan antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa belajar siswa dengan kemampuan menulis teks narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk” Berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, sebagai berikut.

##### **1. Pengertian Membaca**

Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dilakukan serta dipegunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

##### **2. Pengertian Minat Baca**

Dalman (2014:141) menyatakan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

### 3. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah berbagai macam sumber untuk memudahkan terjadinya proses belajar yang ada di luar diri siswa. Prastowo (2018:28) berpendapat bahwa sumber belajar merupakan seluruh komponen sistem pengajaran yang dirancang secara khusus dan dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

### 4. Pengertian Menulis

Dalman (2015:4) berpendapat menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, ataupun tulisan yang bermakna. Menulis dapat dianggap sebagai proses atau hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering dilakukan misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo, namun menulis bukan hanya kegiatan atau perbuatan menghasilkan tulisan seperti yang disebutkan. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

### 5. Pengertian Narasi

Narasi adalah cerita yang berdasarkan urutan serangkaian kejadian atau peristiwa. Dalman (2015:106) mengemukakan bahwa narasi merupakan sebuah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

## **F. Penggunaan Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan tentang penulisan karya ilmiah khususnya tentang Hubungan Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas VII SMPN 1 Ngluyu Nganjuk.

## 2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat membaca siswa maupun meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memberikan motivasi agar meningkatkan minat membaca siswa dan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi khususnya pada kelas VII.

## 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sebagai bahan dalam menentukan peraturan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Serta, dapat memberikan sumbangan positif dalam mencapai tujuan pendidikan .

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi enam bab. Sebelum memasuki bab pertama terdapat bagian awal yaitu: halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi. Setelah bagian awal selesai selanjutnya memasuki BAB I yang berisi : latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasa.

Selanjutnya pada BAB II, yaitu landasan teori berisi: diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual atau kerangka berpikir penelitian. Pada BAB III yaitu meode penelitian yang berisi sub bab: rancangan penelitian (penekatan penelitian dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknikpengumpulan data, dan analisis data. Pada BAB IV yaitu hasil penelitian berisi sub bab: deskripsi data dan pengujian hipotesis pada BAB V yaitu pembahasan berisi sub bab:

pembahasan rumusan masalah pertama, pembahasan rumusan masalah kedua. Pada BAB VI yaitu penutup berisi sub bab: kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.